

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada Tn. R dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran, serta penerapan EBN terapi okupasi menggambar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada Tn. R pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024, ditemukan bahwa Tn. R 42 tahun pernah mengalami halusinasi pendengaran dan pernah di rawat di RSJ HB. Saanin sebanyak 4 kali sampai saat ini masih minum obat rutin. .
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh klien yaitu gangguan persepsi sensorri : halusinasi pendengaran.
3. Intervensi yang dilakukan berdasarkan diagnosa keperawatan yang sudah ditegakan yaitu mengidentifikasi halusinasi yang sedang dialami klien (isi, frekuensi, waktu terjadi, situasi pencetus, perasaan dan respon klien saat terjadi halusinasi) dan penerapan terapi okupasi menggambar untuk menurunkan tingkat halusinasi.
4. Implementasi yang diberikan sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan dengan penerapan *evidence base nursing* terapi okupasi

menggambar pada klien dengan masalah gangguan persepsi sensoris :  
halusinasi pendengaran.

5. Evaluasi dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada Tn. R selama 5 hari dengan masalah gangguan persepsi sensoris : halusinasi pendengaran yaitu terjadinya penurunan pada tingkat halusinasi yang dikeluhkan klien menjadi 13 (halusinasi sedang) serta mampu meningkatkan pengetahuan keluarga dalam merawat pasien dengan halusinasi.

## **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan juga sebagai salah satu sumber untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan dan untuk menambah wawasan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensoris : halusinasi pendengaran dengan pemberian Terapi Okupasi Menggambar.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang keperawatan mengenai penggunaan Terapi Okupasi Menggambar pada asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensoris : halusinasi pendengaran sebagai terapi nonfarmakologis.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya ilmiah akhir ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan tambahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dengan menerapkan Terapi Okupasi Menggambar sebagai terapi nonfarmakologis.

